

## Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Berbakat di SD Pertiwi 2 Padang

Riri Restika<sup>1</sup>, Nurhastuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [ririrestika09@gmail.com](mailto:ririrestika09@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak, terutama bagi anak berbakat. Dalam penerapannya, peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat memiliki peranan yang sangat besar. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam menerapkan perannya untuk mengembangkan potensi anak berbakat. Penelitian ini dilakukan di SD Pertiwi 2 Padang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan tiga indikator dan teknik pengumpulan data melalui angket. Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan teknik persentase yang kemudian akan dideskripsikan hasilnya secara menyeluruh. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa orang tua di SD Pertiwi 2 Padang telah menerapkan perannya dalam mengembangkan potensi anak berbakat dan peranan orang tua masih tercatat cukup baik, dengan hasil per indikator yaitu 27% kemampuan bahasa, 32% kemampuan sains, dan 43% kemampuan humaniora.

**Kata Kunci:** *Peran, Orang Tua, Potensi, Anak Berbakat*

### Abstract

This research is motivated by the important role of parents in developing children's potential, especially for gifted children. In practice, the role of parents in developing the potential of gifted children has a very large role. Therefore, this study aims to find out how big the role of parents is in implementing their role in developing the potential of gifted children. This research was conducted at SD Pertiwi 2 Padang. The method used in this research is descriptive quantitative with three indicators and data collection techniques through questionnaires. The data that has been collected will be processed using a percentage technique which will then describe the results as a whole. From the results of this study, it can be concluded that parents at SD Pertiwi 2 Padang have implemented their role in developing the potential of gifted children and the role of parents is still quite good, with results per indicator of 27% language ability, 32% science ability, and 43% humanities abilities.

**Keywords:** *Role, Parents, Potential, Gifted Children*

### PENDAHULUAN

Orang tua terdiri dari sepasang laki-laki dengan perempuan yang mempunyai hubungan dalam pernikahan. Tugas utama orang tua yaitu menjaga, merawat anaknya, memberikan rasa senang, mengasuh anaknya, serta memberikan pendidikan yang layak (Sambira, 2021). Orang tua adalah sumber pendidikan pertama kali bagi seorang anak, baik dari perilaku dan orang tua akan menjadi sebuah informasi bagi anak nantinya (Ruli, 2020).

Berhasil atau tidaknya pendidikan yang dijalani anak dipengaruhi dari adanya peran orang tua, seperti orang tua berperan dalam menentukan sekolah yang tepat bagi anaknya

(Anggita Permata, 2012). Setiap anak memiliki kemampuan daya menyerap dalam belajar yang berbeda, maka fasilitas dan kebutuhan dalam pendidikan juga berbeda. Salah satu anak memiliki kemampuan daya menyerap dalam belajar yang berbeda yaitu anak berbakat (Susilawati, 2020).

Anak berbakat dapat dilihat dari prestasi yang dicapai atau intelegensinya, namun intelegensi bukan merupakan hal yang paling utama dalam mencapai prestasi. Anak berbakat tidak hanya dilihat berdasarkan tingkat kecerdasan yang tinggi saja, tetapi juga berdasarkan kreativitas dan motivasi yang dimilikinya (Nurhastuti et al., 2018). Anak berbakat juga biasa disebut sebagai *gifted, talented, bright, superior, dan genius* (Sholehah & Putro, 2022).

Anak berbakat dapat mengolah informasi yang diperoleh lebih cepat dibandingkan anak seusianya, hal ini terjadi karena nalar terhadap informasi yang diperoleh sudah biasa ia lakukan sehingga bisa memikirkan teori-teori baru secara cepat. Anak berbakat biasanya erat hubungannya dengan inteligensi yang tinggi. Tes intelegensi biasa digunakan untuk mengetahui IQ dari seseorang (Syafwan et al., 2021).

Potensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki kemungkinan untuk berkembang dalam mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Yumnah, 2016). Marland (dalam Nurhastuti et al., 2018) merumuskan potensi anak berbakat didasarkan pada enam potensi yaitu adanya bakat intelektual umum, kemampuan akademik spesifik, bakat kreatif, bakat kepemimpinan, bakat pada bidang seni, dan bakat pada motorik. Setiap anak memiliki tingkat perkembangan intelektual yang berbeda-beda, sehingga tugas belajar mungkin cocok untuk satu kelompok anak tetapi belum tentu cocok untuk kelompok anak yang lain (Souisa et al., 2018). Potensi individu adalah kapasitas yang dimiliki oleh seseorang, baik dari segi fisik maupun mental, yang berpotensi untuk berkembang apabila ditingkatkan dan didukung dengan sumber daya yang memadai dan sesuai (Arif, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Pertiwi 2 Padang, penulis mendapatkan informasi dari kepala sekolah bahwa terdapat sepuluh orang siswa yang berprestasi bidang akademik matematika dimana para siswa tersebut pernah mewakili sekolah pada beberapa lomba, adapun prestasi yang pernah diperoleh seperti finalis dan semifinalis pada olimpiade matematika tingkat nasional yang diadakan di UNP. Dari informasi yang didapatkan dapat diketahui bahwa sepuluh orang siswa tersebut memiliki potensi akademik spesifik dengan ditunjukkan oleh prestasi yang signifikan atau potensi prestasi yang signifikan di atas rekan-rekan seusia mereka di salah satu bidang akademis yaitu matematika.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang. Pada penelitian ini melakukan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka yang diolah berdasarkan statistik untuk mendapatkan kesimpulan hasil dari sebuah penelitian (Munandar, 2022). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen *skala likert* berupa checklist.

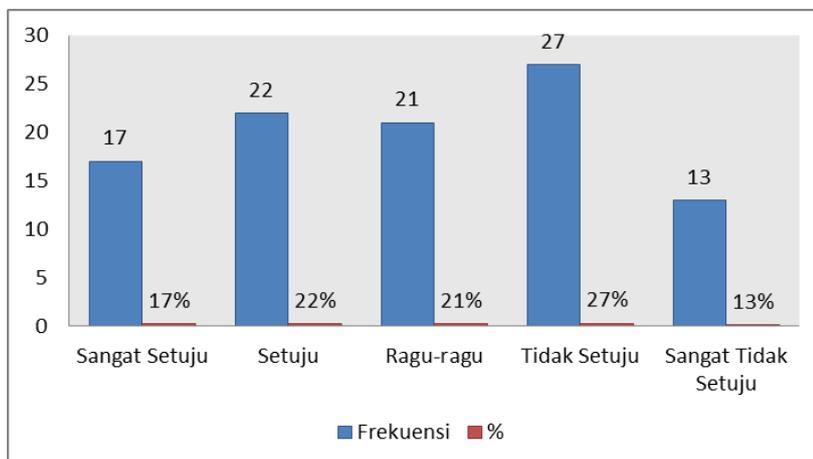
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Pertiwi 2 Padang dengan responden sepuluh orang tua anak berbakat di sekolah tersebut akan penulis hitung atau analisis dalam bentuk persentase. Pada penelitian kali ini terdapat dua puluh sembilan pertanyaan dengan aspek bakat akademik khusus yang terbagi tiga indikator yaitu kemampuan bahasa, kemampuan sains, dan kemampuan humaniora, aspek tersebut disusun menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Alternatif jawabannya yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (ST) dengan skor 3, Ragu-ragu (RR) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 1,

dan Sangat Tidak Setuju (TP) diberi skor 0. Hasil hitungan persentase pilihan orang tua dalam aspek potensi akademik khusus anak berbakat dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Seberapa besar peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat?

Hasil hitungan persentase pilihan orang tua dalam aspek potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat dapat dilihat pada penyajian tabel berikut:

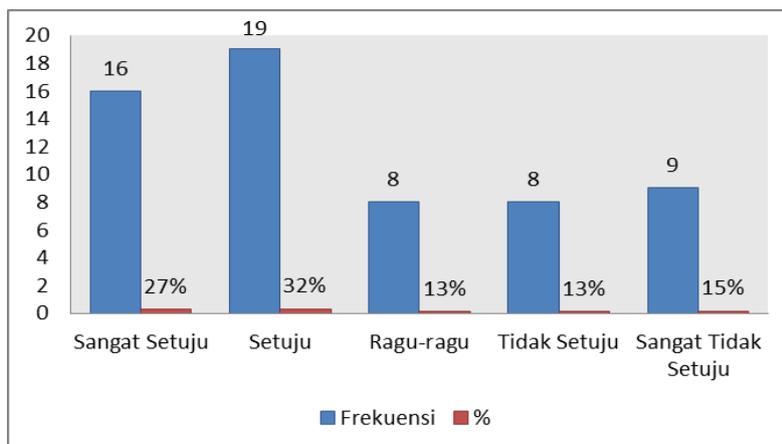


**Gambar 1 Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Akademik Khusus Kemampuan Bahasa Anak Berbakat**

Hasil interpretasi dari penelitian yang penulis lakukan di SD Pertiwi 2 Padang tentang peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat berdasarkan jumlah keseluruhan dari item, diperoleh tingkat pencapaian responden yang menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 27 dengan presentase 27% dengan jawaban tidak setuju. Berdasarkan presentase data diatas dapat kita simpulkan bahwa orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat dapat dinyatakan cukup berperan.

2. Seberapa besar peran orang dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat?

Hasil hitungan persentase pilihan orang tua dalam aspek potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat dapat dilihat pada penyajian tabel sebagai berikut:



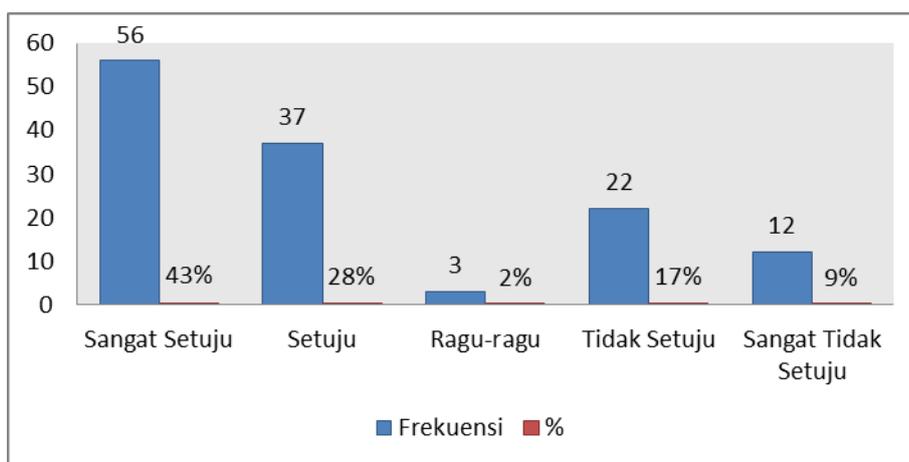
**Gambar 2 Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Akademik Khusus Kemampuan Sains Anak Berbakat**

Hasil interpretasi dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN Pertiwi 2 Padang tentang peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat berdasarkan jumlah keseluruhan item, diperoleh tingkat pencapaian responden yang menunjukkan frekuensi tertinggi 19 dengan presentase 32% dengan jawaban setuju.

Berdasarkan keterangan diatas dapat kita simpulkan bahwa orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat dapat dinyatakan cukup berperan.

3. Seberapa besar peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat?

Hasil hitungan persentase pilihan orang tua dalam aspek potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat dapat dilihat pada penyajian tabel berikut:



**Gambar 3 Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Akademik Khusus Kemampuan Humaniora Anak Berbakat**

Hasil interpretasi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Pertiwi 2 Padang tentang peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat berdasarkan jumlah keseluruhan dari item, diperoleh tingkat pencapaian responden yang menunjukkan frekuensi tertinggi 56 dengan presentasi 43% dengan jawaban sangat setuju.

Berdasarkan keterangan dari hasil penelitian di atas dapat kita simpulkan bahwa orang tua di SD Pertiwi 2 Padang dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat dapat dinyatakan cukup berperan.

Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak untuk menjadi anak yang cerdas dan berprestasi. Prestasi yang dimiliki anak bukannya hanya disebabkan keberhasilan sekolah, tetapi orang tua yang memiliki keseriusan dalam mendidik anaknya mempunyai peran yang penting (Adrian & Syaifuddin, 2017). Pendidikan anak dalam keluarga selain bertujuan untuk mendidikan anak juga bertujuan untuk menyiapkan anak agar memiliki rasa tanggung jawab secara moral, agama, dan sosial. Hal tersebut bisa tercapai jika orang tua memahami dengan baik perannya sebagai pendidik bagi anak dalam keluarga.

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Pertiwi 2 Padang dengan judul peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat yang terdiri dari aspek bakat akademik khusus yang terdiri dari tiga indikator yaitu kemampuan bahasa, kemampuan sains, dan kemampuan humaniora menunjukkan bahwa orang tua cukup berperan dalam menggali potensi anak berbakat.

Berdasarkan analisis data peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang, dapat

dilihat bahwa orang tua cukup berperan dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat.

Berdasarkan analisis data peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang, dapat dilihat bahwa orang tua cukup berperan dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat.

Berdasarkan analisis data peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang, dapat dilihat bahwa orang tua cukup berperan dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Pertiwi 2 Padang mengenai peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang, dengan judul peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat yang terdiri dari aspek bakat akademik khusus yang terdiri dari tiga indikator yaitu kemampuan bahasa, kemampuan sains, dan kemampuan humaniora menunjukkan bahwa orang tua cukup berperan dalam menggali potensi anak berbakat.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Besarnya peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat dapat dinyatakan berperan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban orang tua dalam angket penelitian yang telah diberikan kepada seluruh orang tua yang memiliki anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang dengan presentase tertinggi sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua cukup berperan dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan bahasa anak berbakat.
2. Peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat dapat dinyatakan berperan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban orang tua dalam angket penelitian yang telah diberikan kepada seluruh orang tua yang memiliki anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang dengan presentase tertinggi sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua cukup berperan dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan sains anak berbakat.
3. Peran orang tua dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat dapat dinyatakan berperan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban orang tua dalam angket penelitian yang telah diberikan kepada seluruh orang tua yang memiliki anak berbakat di SD Pertiwi 2 Padang dengan presentase tertinggi sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua cukup berperan dalam mengembangkan potensi akademik khusus kemampuan humaniora anak berbakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Permata, M. (2012). Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Prestasi Anak Berbakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arif, M. (2018). Hubungan Minat Dan Potensi Diri dengan Pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara. *Tansiq*, 1(1), 84–104.
- Nurhastuti, Ahman, A., Juntika, J., & Susanto, E. (2018). Potential Test Gifted and Talented Children: Study of Elementary School in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1).
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.

- Sambira. (2021). Kasih Sayang Sebagai Asas Metodologis Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *Special and Inclusive Education Journal*, 2(1), 57.
- Sholehah, A. M., & Putro, K. Z. (2022). Anak Berbakat (Jenius Atau Gifted Children). *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 304.
- Souisa, D., Saleh, N. A., Nurfaizah, Nurhalida, Fatimah, & Ninsi, S. . (2018). Kreativitas, Bakat, Dan Layanan Pendidikan Anak Berbakat. *Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia*, 1.
- Susilawati, N. (2020). *Peranan orang tua dalam mengembangkan potensi anak berbakat (gifted)*. 2(2), 1–12.
- Syafwan, A. L., Anjelina, A., Khairani, D., & Khairani, S. (2021). Teori dan konsep anak berbakat. *Ittihad*, Vol. V(1), 35–41.
- Yumnah, S. (2016). Kecerdasan Anak dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 23–34.